
Wahidah :*Pengetahuan dan Pengamalan ajaran Islam pada sekolah dasar di kota Banjarmasin Studi Komparatif Status Sekolah dan latar belakang Siswa di bawah bimbingan (I) Prof. Dr. H. Mahyudin Barni, M.Ag dan (II) Dr. H.Wahyudin M.Si Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, Tahun 2017.*

Kata kunci: Pengetahuan, Pengamalan Ajaran Islam

Pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan iman, pemahaman, apresiasi, dan praktek sehingga seorang Muslim yang beriman dan taat kepada Allah dan mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, bangsa dan bernegara. Pengetahuan menjelaskan bahwa sesuatu yang diperoleh melalui pengalaman sehari-hari, kesadaran, informasi yang terkandung, dan sebagainya. Mengamalkan ajaran Islam adalah suatu kondisi yang timbul dari hati seseorang yang mendukung untuk berperilaku, bersikap dan bertindak sesuai dengan ajaran Islam. Pengetahuan dan mengamalkan ajaran Islam tidak tergantung pada status sekolah tertentu ada banyak faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan praktek mengajar anak-anak agama lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat.

Metode penelitian ini adalah penelitian komparatif. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Data dianalisis dengan menggunakan penelitian statistik. Analisis statistik yang digunakan meliputi statistik deskriptif dengan uji sampel independen dengan menggunakan SPSS 22 for windows. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas SD 4,5 dan 6. Sebuah sampel dari 400 orang, terbagi dalam lima kecamatan di Kota Banjarmasin. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan dokumentasi dan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan pengamalan peserta didik di Sekolah Dasar Di Kota Banjarmasin memiliki nilai yang beragam. Terjadi perbedaan yang signifikan pengetahuan dan pengamalan ajaran agama Islam peserta didik berdasarkan status sekolah. Nilai rata-rata pengetahuan SD Negeri yaitu 83,502 dan nilai rata-rata untuk kategori SD Swasta, yaitu 81,687. Nilai rata-rata pengamalan ajaran Islam di SD Negeri berada pada skor 27,64. Nilai rata-rata pengamalan SD Swasta diperoleh skor 26,39. Latar belakang anak-anak yang menghadiri TPA dan tidak mengikuti TPA memiliki pengaruh signifikan terhadap pengetahuan dan praktek ajaran pelajar Islam. Nilai maksimum pengetahuan peserta didik yang mengikuti TPA 95, nilai minimum 70. Nilai maksimum pengetahuan peserta didik yang tidak mengikuti TPA (Non TPA) 81, nilai minimum 70. Pengamalan ajaran keagamaan peserta didik mengikuti TPA dengan skor maksimum 34, skor minimum 22. Pengamalan ajaran keagamaan peserta didik tidak mengikuti TPA skor maksimum 29 dan skor minimum 18.